

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Penentuan tempat penelitian ini karena mempertimbangkan kemudahan kerja sama antara peneliti, pihak sekolah, dan objek yang diteliti serta penghematan waktu dan biaya karena lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengajar.

Penelitian akan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011 selama 5 (lima) bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Mei 2011.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ditetapkan siswa kelas IV SDN Sukaraja Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011, dengan jumlah siswa 22 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kelas IV merupakan kelas dengan nilai IPA paling rendah dibandingkan kelas-kelas lain, rata-rata motivasi yang rendah, kurang aktif sehingga kualitas hasil belajar juga rendah. Di samping itu guru kelas IV dalam proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran tradisional yang menekankan pada ceramah, hafalan dan mengerjakan tugas. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas

dengan menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer (pokok), yaitu siswa kelas IV, guru kelas IV, kepala sekolah atau pihak lain yang berhubungan.
2. Sumber data sekunder meliputi arsip atau dokumen, tes hasil belajar, dan lembar observasi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memecahkan masalah masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Dokumen**

Peneliti mengumpulkan data-data tertulis yang berupa daftar nilai formatif tentang nilai IPA siswa.

#### **2. Observasi**

- a. Menurut Suharsimi Arikunto (2005 : 27) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis.
- b. Menurut Zaenal Arifin (2008 : 49) Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan

rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti berperan aktif mengamati dan mengikuti semua kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

### **3.5 Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan tiga siklus. Tiap siklus yang direncanakan mempunyai langkah-langkah sebagai berikut.

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan :**

- a. Permasalahan diidentifikasi mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA meliputi aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa secara umum
- b. Menggunakan model inkuiri sebagai solusi pemecahan masalah.
- c. Membuat skenario pembelajaran yang meliputi pembuatan silabus, rencana pembelajaran, membuat soal pretest dan posttest, membuat LKS, lembar observasi siswa, penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk percobaan.

**b. Pelaksanaan tindakan :**

- a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok 5 – 6 orang siswa.
- b. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LKS dan guru membimbing siswa dengan menggunakan media lingkungan disekitar mereka .
- d. Setelah selesai, Masing-masing kelompok menjawab hasil percobaannya pada lembar LKS
- f. Guru memberikan latihan aplikasi konsep dan memberikan tugas berikutnya.
- g. Memberikan tes diakhir tahap (postest).

**c. Observasi :**

- a. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam bekerja dan menyelesaikan tugas kelompok.
- b. Mengkoreksi dan menilai jawaban LKS dan soal pretest dan postest.

**d. Refleksi :**

Setelah siklus I selesai, data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I belum bisa meningkatkan aktivitas siswa dengan baik, maka desain pembelajaran pada siklus I perlu diperbaiki agar pembelajaran pada siklus selanjutnya lebih baik dan berhasil.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan :

- a. Guru merancang kembali kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan yang merupakan perbaikan dari siklus I.
- b. Membuat skenario pembelajaran yang meliputi pembuatan silabus, rencana pembelajaran, dan *post test*, membuat LKS, lembar observasi siswa, penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk percobaan.

### b. Pelaksanaan tindakan :

- a. Guru memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok 5 orang siswa.
- c. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LKS dan guru membimbing siswa melakukan percobaan.
- e. Setelah selesai, Masing-masing kelompok menjawab hasil percobaannya pada lembar LKS .
- f. Guru memberikan latihan aplikasi konsep.
- g. Memberikan tes diakhir tahap (*post test*)

### c. Observasi :

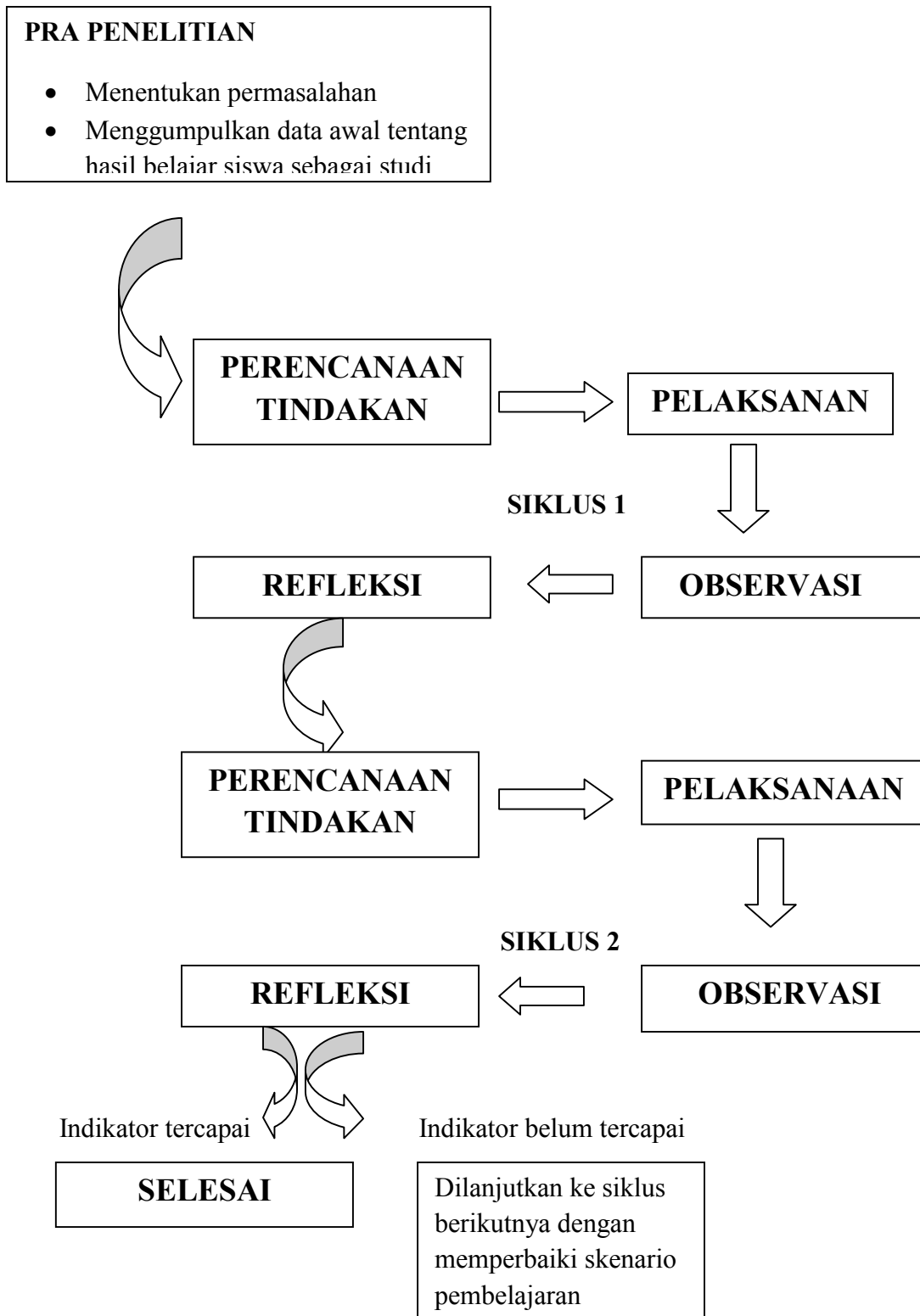
- a. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam bekerja dan menyelesaikan tugas kelompok.

b. Mengkoreksi dan menilai jawaban LKS, dan postest.

**d. Refleksi :**

Setelah siklus II selesai, data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jika pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan baik melalui pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan, sehingga pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Langkah-langkah penelitian diatas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar Bagan siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan, sesuai dengan hal tersebut. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa, dianalisis menggunakan penilaian dengan tolok ukur keberhasilan minimal 75% siswa mencapai nilai 7,5. Target/ tolok ukur keberhasilan ini menentukan jumlah / banyaknya siklus yang akan dilaksanakan. Untuk menghitung prosentase hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus probabilitas.

$$P = f / t \times 100\%$$

Keterangan

P = Probabilitas akan terjadi peristiwa

f = Besarya kemungkinan suatu peristiwa

t = Seluruhnya jumlah kemungkinan peristiwa

100% = Prosentase seluruhnya jumlah peristiwa (Kasbolah, 2008).

Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan klasikal digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya).



